

## Implementasi Manajemen Peserta Didik di MTsS PTP-VI Berangir

Nilia Yustika<sup>1</sup>, Lidya Utami Harahap<sup>2</sup>, Minarsi<sup>3</sup>

<sup>123</sup>MTsS PTP-VI Berangir Sumatera Utara, Indonesia

<sup>1</sup>nila69344@gmail.com, <sup>2</sup>lidyautami17@gmail.com, <sup>3</sup>minminarsi96@gmail.com

Submitted : April 2023

Revised : May 2023

Published : May 2023

**Abstract.** *This study aims to explain how the management of students at MTsS PTP-VI Berangir. This type of research is descriptive qualitative research. This research was conducted at MTsS PTP-VI Berangir, Labuhanbatu Utara Regency, North Sumatra Province. Informants in this research consisted of the Head of the Madrasah, PKM in Student Affairs, and five permanent foundation teachers. The determination of informants was based on purposive sampling. Primary data was sourced from interviews and direct observations about learner management at MTsS PTP-VI Berangir. Secondary data is generally in the form of documents such as student data, new learner admission lists, osis coach activity reports, student achievement lists, student case lists, archives, and ongoing activity data related to learner management at MTsS PTP-VI Berangir. Data collection methods in this study include observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, conclusion drawing, and verification. The data validity test consists of credibility, dependability, and confirmability. The results showed that the management of recruitment of new students has been carefully prepared such as conducting promotions, distributing recruitment announcements, preparing registration forms, carrying out selections, and considering the capacity of students and infrastructure. Learner coaching management is carried out with several effective strategies for achieving the goals of learner coaching and also with various programs such as academic coaching, extracurricular coaching, character coaching, and social coaching. Graduation and alumni management has been carried out well by building an accurate alumni database and directing alumni to be able to choose the appropriate follow-up school and what the alumni want.*

**Keywords:** *Implementation, Management, Students.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana manajemen peserta didik di MTsS PTP-VI Berangir. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di MTsS PTP-VI Berangir Kabupaten Labuhanbatu Utara Provinsi Sumatera Utara. Informan pada riset ini terdiri Kepala Madrasah, PKM bidang Kesiswaan, dan lima orang guru tetap yayasan. Penentuan informan berdasarkan purposive sampling. Data primer bersumber pada wawancara dan observasi langsung tentang manajemen peserta didik di MTsS PTP-VI Berangir. Data sekunder umumnya dalam bentuk dokumen seperti data siswa, daftar penerimaan peserta didik baru, laporan kegiatan pembina osis, daftar prestasi siswa, daftar kasus siswa, arsip-arsip, serta data aktivitas yang berlangsung yang berkaitan dengan manajemen peserta didik di MTsS PTP-VI Berangir. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, serta verifikasi. Uji keabsahan data terdiri dari kredibilitas, dependabilitas, serta komfirmabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen rekrutmen peserta didik baru sudah dipersiapkan dengan matang seperti melakukan promosi, menyebarkan pengumuman rekrutmen, menyiapkan formulir pendaftaran, melaksanakan seleksi, serta mempertimbangkan daya tampung peserta didik dan sarana prasarana. Manajemen pembinaan peserta didik dilaksanakan dengan beberapa strategi yang efektif untuk pencapaian tujuan pembinaan peserta didik dan juga dengan

berbagai program seperti pembinaan akademik, pembinaan ekstrakurikuler, pembinaan karakter, dan pembinaan sosial. Manajemen kelulusan dan alumni sudah dilakukan dengan baik yaitu dengan membangun database alumni yang akurat dan mengarahkan alumni untuk bisa memilih sekolah lanjutan yang sesuai dan yang diinginkan oleh alumni tersebut.

**Kata Kunci:** Implementasi, Manajemen, Peserta Didik.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

## Pendahuluan

Manajemen peserta didik di sekolah merupakan salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan. Hal ini berkaitan dengan upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan membantu siswa mencapai potensi terbaiknya. Manajemen peserta didik meliputi berbagai hal, seperti pengelolaan data siswa, evaluasi pembelajaran, serta pembinaan dan pengembangan kapasitas siswa (Alfisyah, 2021). Implementasi manajemen peserta didik di tingkat MTs sederajat menjadi hal yang sangat penting mengingat masa-masa tersebut merupakan masa transisi penting bagi siswa dari sekolah dasar menuju sekolah menengah pertama. Dalam implementasinya, terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi, seperti kurangnya sumber daya manusia dan finansial, kurangnya kesadaran akan pentingnya manajemen peserta didik, serta masalah dalam pengelolaan data siswa dan evaluasi pembelajaran (Nasrat et al., 2020).

Namun demikian, dengan pembentukan tim manajemen peserta didik yang terdiri dari kepala sekolah, guru, dan staf administrasi yang bertanggung jawab, serta penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan (SIM-PK) untuk memudahkan pengelolaan data siswa dan evaluasi pembelajaran, maka implementasi manajemen peserta didik di tingkat MTs sederajat dapat berjalan dengan baik (Susanto & Kumar, 2022). Selain itu, manajemen peserta didik di sekolah juga mencakup pembinaan dan pengembangan kapasitas siswa. Hal ini meliputi berbagai kegiatan, seperti pembinaan karakter, pengembangan potensi siswa, serta pelatihan keterampilan sosial dan kepemimpinan. Dengan adanya kegiatan pembinaan dan pengembangan kapasitas siswa, diharapkan siswa dapat berkembang secara holistik dan mampu menghadapi tantangan di masa depan (Komariah & Sunaengsih, 2016).

Selain tantangan dalam implementasi, manajemen peserta didik di sekolah juga perlu memperhatikan aspek keamanan data siswa. Pengelolaan data siswa yang buruk dapat mengakibatkan kebocoran data, seperti informasi pribadi siswa yang dapat disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Oleh karena itu, perlu ada tindakan yang tepat dalam pengelolaan data siswa, seperti penggunaan sistem keamanan informasi yang memadai dan pelaksanaan regulasi yang ketat (Trepte & Reinecke, 2011). Dalam upaya meningkatkan kualitas manajemen peserta didik di sekolah, perlu adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah, siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar. Melalui kerjasama yang baik ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa (Muttaqin, 2016). Dalam kesimpulannya, manajemen peserta didik di sekolah merupakan hal yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang serius dan strategi yang tepat dalam implementasinya.

Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan mampu membantu siswa mencapai potensi terbaiknya (Pramana et al., 2021).

Manajemen peserta didik adalah proses yang berkelanjutan. Semua kegiatan direncanakan, dilaksanakan, dan membutuhkan bimbingan manajemen. Salah satu tujuan manajemen peserta didik adalah merencanakan dan mengatur berbagai kegiatan yang berhubungan dengan kemahasiswaan agar berjalan secara teratur, sistematis, dan sesuai dengan rencana sehingga tujuan dapat tercapai (Auliya et al., 2022). Tujuan dari manajemen peserta didik berbasis adalah untuk melacak apa yang dilakukan oleh peserta didik sejak mereka mulai bersekolah hingga mereka lulus. Cara mengatur kegiatan peserta didik dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam dan di luar kelas, sehingga dapat membantu sekolah mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah serta tujuan pendidikan secara keseluruhan. Jadi, fakta bahwa sebuah sekolah atau lembaga pendidikan memiliki manajemen peserta didik berbasis sekolah merupakan bagian yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan sekolah (Irawan & Berlian, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan ditemukan beberapa permasalahan di antaranya penerimaan peserta didik baru tahun lalu mengalami penurunan dan masih ditemukan beberapa pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik. Tentu hal tersebut harus segera diatasi agar di tahun mendatang, banyak peminat yang mendaftar di MTsS PTP-VI Berangir. Beberapa penelitian empiris yang berkenaan dengan manajemen peserta didik di antaranya penelitian yang dilakukan oleh (Arfiariska & Hariyati, 2021; Saputra et al., 2021; Solechan & Setiawan, 2021). Ketiga penelitian tersebut fokus pada manajemen peserta didik dari segi kedisiplinan dan prestasi siswa. Sementara itu, fokus untuk penelitian ini adalah manajemen peserta didik dari sisi rekrutmen peserta didik baru dan pembinaan siswa.

Dari penjelasan beberapa masalah di atas, penulis akan menerapkan manajemen peserta didik yang baik sehingga penelitian bertujuan di antaranya: untuk menjelaskan bagaimana manajemen rekrutmen peserta didik, menjelaskan bagaimana manajemen pembinaan peserta didik, dan menjelaskan bagaimana manajemen kelulusan dan alumni di MTsS PTP-VI Berangir.

## **Metode**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif melibatkan pengumpulan data dalam bentuk teks, gambar, atau suara, dan kemudian menganalisisnya secara mendalam untuk mengidentifikasi tema dan pola-pola yang muncul. Pendekatan ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran, perilaku, dan pengalaman manusia dalam konteks yang lebih luas (Creswell & Clark, 2018). Penelitian ini dilaksanakan di MTsS PTP-VI Berangir Kabupaten Labuhanbatu Utara Provinsi Sumatera Utara. Informan pada riset ini berjumlah tujuh orang informan yang terdiri dari Kepala Madrasah, PKM bidang Kesiswaan, dan lima orang guru tetap yayasan. Penentuan informan berdasarkan *purposive sampling*. Dalam penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling*, dan diyakini para informan akan mampu memberikan informasi yang tepat dan benar sesuai dengan keadaan di lapangan dan benar-benar memahami topik penelitian (Weller & Barnes, 2014).

Data primer bersumber pada wawancara dan observasi langsung tentang manajemen peserta didik di MTsS PTP-VI Berangir. Data sekunder umumnya dalam bentuk dokumen seperti data siswa, daftar penerimaan peserta didik baru, laporan kegiatan pembina osis, daftar prestasi siswa, daftar kasus siswa, arsip-arsip, serta data aktivitas yang berlangsung yang berkaitan dengan manajemen peserta didik di MTsS PTP-VI Berangir. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi dengan mengikuti kegiatan informan sehari-hari untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara terstruktur dilakukan, di mana para informan ditanya tentang pemikiran dan keyakinan mereka. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, serta verifikasi (Bandur, 2016). Uji keabsahan data terdiri dari kredibilitas, dependabilitas, serta komfirmabilitas. Uji kredibilitas menggunakan perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan membercheck (Johnson & Christensen, 2014). Triangulasi yang digunakan pada riset ini adalah triangulasi sumber data.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Hasil**

#### **Manajemen Rekrutmen Peserta Didik**

Dalam rekrutmen peserta didik baru, Madrasah perlu membuat persiapan yang matang agar seluruh rangkaian kegiatannya bisa sesuai jadwal dan sesuai prosedur. Hal tersebut seperti diungkapkan oleh kepala Madrasah sebagai berikut:

“Sekolah harus mempersiapkan berbagai dokumen dan persyaratan yang diperlukan untuk pendaftaran peserta didik baru, seperti formulir pendaftaran, persyaratan dokumen, informasi mengenai biaya pendidikan dan program sekolah, serta jadwal dan prosedur seleksi. Kriteria utama dalam seleksi peserta didik baru dapat berbeda-beda tergantung pada kebijakan dan program sekolah. Namun, biasanya kriteria utama mencakup prestasi akademik, keterampilan, dan bakat siswa, serta ketersediaan tempat di kelas yang tersedia” (Wawancara tanggal 1 Maret 2023).

Madrasah juga perlu menentukan kapasitas atau daya tampung peserta didik baru serta mempertimbangkan faktor sarana prasarana. Sebagaimana yang dijelaskan oleh PKM Kesiswaan berikut:

“Sekolah menentukan jumlah peserta didik baru yang akan diterima berdasarkan kapasitas kelas yang tersedia dan kebijakan sekolah dalam hal ini. Biasanya, sekolah juga mempertimbangkan faktor-faktor seperti sumber daya manusia dan sarana prasarana yang tersedia untuk menentukan jumlah peserta didik baru yang dapat diterima” (Wawancara tanggal 2 Maret 2023).

Selain itu, Madrasah harus memastikan bahwa proses rekrutmen peserta didik baru harus melalui proses seleksi, berjalan adil serta transparan. Hal tersebut dijelaskan oleh guru MTsS PTP-VI Berangir sebagai berikut:

“Calon peserta didik harus mempersiapkan diri dengan baik, mulai dari memenuhi persyaratan dokumen dan administrasi hingga mengikuti proses seleksi dengan sungguh-sungguh. Hal ini meliputi mengikuti tes seleksi, wawancara, dan presentasi, serta menunjukkan prestasi akademik, keterampilan, dan bakat yang dimiliki. Sekolah harus mengikuti prosedur dan mekanisme yang jelas dan transparan dalam proses rekrutmen peserta didik baru, serta tidak memihak pada pihak tertentu. Selain itu, sekolah juga dapat

melibatkan pihak independen dalam proses seleksi untuk memastikan bahwa proses seleksi berjalan adil dan transparan” (Wawancara tanggal 3 Maret 2023).

Madrasah dalam melakukan promosi yaitu dengan menjelaskan berbagai program unggulan dengan menggunakan berbagai macam media sehingga diharapkan seluruh masyarakat yang terdekat dengan Madrasah dapat mengetahui rekrutmen peserta didik baru. Sebagaimana dijelaskan oleh kepala Madrasah berikut ini:

“Sekolah dapat mempromosikan program dan keunggulan yang dimilikinya melalui berbagai cara, seperti brosur, website sekolah, media sosial, acara *open house*, serta kerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti agen pendidikan. Sekolah juga dapat memanfaatkan alumni dan siswa-siswa yang sudah terdaftar sebagai duta sekolah untuk mempromosikan program dan keunggulan yang dimiliki. Sekolah dapat meningkatkan efektivitas rekrutmen peserta didik baru dengan melakukan inovasi dalam promosi, seperti mengadakan acara *open house* yang menarik, mengoptimalkan pemanfaatan media sosial, dan mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan visibilitas sekolah. Selain itu, sekolah juga dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan fasilitas pendukung untuk menarik minat calon peserta didik baru” (Wawancara tanggal 1 Maret 2023).

Beberapa hambatan dan tantangan juga bisa ditemukan ketika proses rekrutmen peserta didik baru yaitu ketatnya persaingan dari beberapa sekolah atau Madrasah yang berdampingan dengan MTsS PTP-VI Berangir. Seperti yang dijelaskan oleh PKM Kesiswaan berikut ini:

“Tantangan yang dihadapi oleh sekolah dalam rekrutmen peserta didik baru antara lain persaingan yang ketat dengan sekolah-sekolah lain, adanya perubahan regulasi dan kebijakan pendidikan, serta keterbatasan sumber daya manusia dan sarana prasarana yang tersedia. Hal ini dapat mempengaruhi efektivitas rekrutmen peserta didik baru dan menyulitkan sekolah dalam menarik minat calon peserta didik baru” (Wawancara tanggal 2 Maret 2023).

Manajemen rekrutmen peserta didik baru di MTsS PTP-VI Berangir sudah dipersiapkan dengan matang seperti melakukan promosi, menyebarkan pengumuman rekrutmen, menyiapkan formulir pendaftaran, melaksanakan seleksi, serta mempertimbangkan daya tampung peserta didik dan sarana prasarana.

### **Manajemen Pembinaan Peserta Didik**

Pembinaan peserta didik merupakan proses pendampingan, pengawasan, dan pembimbingan terhadap siswa dalam rangka mengembangkan potensi dan keterampilan mereka, baik secara akademik maupun non-akademik. Tujuan pembinaan peserta didik untuk melihat berbagai potensi peserta didik dan menumbuhkan sikap disiplin serta tanggung jawab. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan oleh kepala Madrasah berikut ini:

“Tujuan utama dari pembinaan peserta didik adalah untuk membantu siswa mencapai potensi terbaik mereka, meningkatkan kualitas pendidikan, serta membentuk karakter yang baik dan positif. Selain itu, tujuan pembinaan peserta didik juga meliputi meningkatkan motivasi belajar, menumbuhkan

sikap tanggung jawab, dan mengembangkan kemampuan sosial peserta didik” (Wawancara tanggal 1 Maret 2023).

Madrasah dapat membina peserta didik melalui berbagai program seperti pembinaan akademik, pembinaan ekstrakurikuler, pembinaan karakter, dan pembinaan sosial. Sebagaimana yang dijelaskan oleh PKM Kesiswaan berikut ini:

“Pembinaan peserta didik adalah tanggung jawab bersama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. Sekolah bertanggung jawab dalam menyediakan program pembinaan yang terintegrasi dan holistik, sedangkan orangtua dan masyarakat bertanggung jawab dalam mendukung dan memfasilitasi proses pembinaan peserta didik di lingkungan keluarga dan masyarakat. Sekolah dapat membina peserta didik secara efektif dengan menerapkan berbagai program pembinaan yang terintegrasi dan holistik, seperti pembinaan akademik, pembinaan karakter, dan pembinaan sosial. Selain itu, sekolah juga dapat memanfaatkan teknologi dan sumber daya yang ada untuk memperkuat proses pembinaan peserta didik. Manfaat dari pembinaan peserta didik antara lain meningkatkan prestasi akademik, membentuk karakter yang baik dan positif, mengembangkan keterampilan sosial dan emosional, serta meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, pembinaan peserta didik juga dapat membantu siswa mengatasi masalah pribadi dan sosial, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi pribadi yang lebih mandiri dan tangguh” (Wawancara tanggal 2 Maret 2023).

Selain itu, dalam melakukan pembinaan peserta didik dibutuhkan beberapa strategi agar tujuan pembinaan peserta didik bisa tercapai. Hal tersebut diungkapkan oleh guru MTsS PTP-VI berikut ini:

“Beberapa strategi yang dapat dilakukan dalam pembinaan peserta didik, di antaranya: memberikan penguatan positif terhadap prestasi dan perilaku siswa, memberikan dukungan dan bimbingan dalam mengatasi masalah pribadi dan sosial siswa, mengadakan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat siswa, menerapkan sistem *reward* dan *punishment* yang jelas dan konsisten, serta melibatkan orangtua dan masyarakat dalam proses pembinaan peserta didik” (Wawancara tanggal 3 Maret 2023).

Manajemen pembinaan peserta didik di MTsS PTP VI Berangir dilaksanakan dengan beberapa strategi yang efektif untuk pencapaian tujuan pembinaan peserta didik dan juga dengan berbagai program seperti pembinaan akademik, pembinaan ekstrakurikuler, pembinaan karakter, dan pembinaan sosial.

### **Manajemen Kelulusan dan Alumni**

Manajemen kelulusan peserta didik adalah serangkaian kegiatan dan proses untuk memastikan bahwa siswa memenuhi persyaratan untuk dinyatakan lulus dan memperoleh ijazah. Hal ini meliputi pengelolaan administrasi, evaluasi prestasi akademik, dan pengambilan keputusan tentang kelulusan. Madrasah juga dapat melakukan beberapa hal terkait dengan kelulusan dan alumni. Seperti yang dijelaskan oleh kepala Madrasah berikut ini:

“Sekolah dapat meningkatkan manajemen kelulusan peserta didik dengan melakukan beberapa hal, seperti: menetapkan kriteria dan standar prestasi yang jelas untuk kelulusan, memberikan dukungan dan bimbingan akademik kepada siswa untuk membantu mereka memenuhi persyaratan kelulusan,

memantau dan mengevaluasi prestasi siswa secara teratur untuk mengidentifikasi masalah dan memberikan intervensi yang tepat, dan melibatkan orangtua dan wali siswa dalam proses kelulusan, memberikan informasi yang jelas dan akurat tentang persyaratan dan kebijakan kelulusan, membangun database alumni yang akurat dan terkini, mengadakan kegiatan dan acara yang melibatkan alumni, seperti reuni dan pertemuan, meningkatkan komunikasi dan keterlibatan alumni dalam kegiatan dan program sekolah” (Wawancara tanggal 1 Maret 2023).

Manajemen kelulusan dan alumni penting dilakukan agar citra alumni dan Madrasah dapat terlihat oleh masyarakat. Hal tersebut sebagaimana yang dijelaskan oleh PKM Kesiswaan berikut ini:

“Manajemen alumni peserta didik penting karena alumni adalah sumber daya yang berharga bagi sekolah. Dengan membangun hubungan yang baik dengan alumni, sekolah dapat memperoleh manfaat seperti dukungan dalam promosi dan pengembangan program pendidikan, akses ke sumber daya dan pengalaman yang berharga untuk memperkaya kurikulum dan kegiatan sekolah, meningkatkan reputasi dan citra sekolah melalui prestasi dan kesuksesan alumni, serta meningkatkan dukungan dan partisipasi dari masyarakat dan sponsor dalam kegiatan sekolah” (Wawancara tanggal 2 Maret 2023).

Madrasah dapat membantu alumni dalam mencapai kesuksesan setelah lulus dengan melakukan beberapa hal, seperti yang dijelaskan oleh guru MTsS PTP-VI Berangir berikut ini:

“Sekolah dapat membantu alumni dalam mencapai kesuksesan setelah lulus dengan melakukan beberapa hal di antaranya menyediakan akses ke jaringan dan koneksi yang dapat membantu alumni dalam mencari sekolah atau Madrasah yang dituju untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya” (Wawancara tanggal 3 Maret 2023).

Banyak manfaat yang didapatkan oleh pihak Madrasah dari program manajemen kelulusan dan alumni sebagaimana yang dijelaskan oleh kepala Madrasah berikut ini:

“Program manajemen alumni yang efektif dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi sekolah, seperti meningkatkan keterlibatan dan dukungan dari alumni dalam kegiatan dan program sekolah, memperkuat reputasi dan citra sekolah melalui prestasi dan kesuksesan alumni, meningkatkan partisipasi dari masyarakat dan sponsor dalam kegiatan sekolah, memberikan sumber daya dan pengalaman yang berharga untuk memperkaya kurikulum dan kegiatan sekolah, dana meningkatkan kemampuan siswa untuk mengembangkan jaringan dan koneksi yang dapat membantu mereka dalam melanjutkan ke jenjang berikutnya” (Wawancara tanggal 1 Maret 2023).

Manajemen kelulusan dan alumni di MTsS PTP-VI Berangir sudah dilakukan dengan baik yaitu dengan membangun database alumni yang akurat dan mengarahkan alumni untuk bisa memilih sekolah lanjutan yang sesuai dan yang diinginkan oleh alumni tersebut.

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa manajemen rekrutmen peserta didik baru sudah dipersiapkan dengan matang seperti melakukan promosi, menyebarkan pengumuman rekrutmen, menyiapkan formulir pendaftaran, melaksanakan seleksi, serta mempertimbangkan daya tampung peserta didik dan sarana prasarana. Manajemen pembinaan peserta didik dilaksanakan dengan beberapa strategi yang efektif untuk pencapaian tujuan pembinaan peserta didik dan juga dengan berbagai program seperti pembinaan akademik, pembinaan ekstrakurikuler, pembinaan karakter, dan pembinaan sosial. Manajemen kelulusan dan alumni sudah dilakukan dengan baik yaitu dengan membangun database alumni yang akurat dan mengarahkan alumni untuk bisa memilih sekolah lanjutan yang sesuai dan yang diinginkan oleh alumni tersebut.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wisda (2021) dengan judul Implementasi Manajemen Peserta Didik Di MTSN 12 Pesisir Selatan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa manajemen peserta didik yang dilakukan di MTsN Pesisir Selatan sejalan dengan indikator-indikator manajemen peserta didik. Hal ini meliputi: 1) analisis kebutuhan peserta didik; 2) rekrutmen dan seleksi peserta didik; 3) orientasi; 4) menempatkan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok; dan 5) pembinaan dan pengembangan peserta didik. Secara umum, dapat dikatakan bahwa MTsN Pesisir Selatan telah menggunakan manajemen peserta didik dengan cara yang sejalan dengan indikator manajemen peserta didik.

Implementasi manajemen peserta didik di madrasah memiliki karakteristik yang khusus karena madrasah sebagai institusi pendidikan Islam. Madrasah dikenal sebagai lembaga pendidikan yang bertujuan untuk membentuk peserta didik yang memiliki kecerdasan intelektual dan spiritual. Oleh karena itu, manajemen peserta didik di madrasah tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan moral peserta didik (Surawan et al., 2022).

Dalam implementasi manajemen peserta didik di Madrasah, perlu diperhatikan bahwa tujuan utama dari pendidikan Islam adalah membentuk manusia yang bertaqwa, memiliki pengetahuan dan keterampilan, serta memiliki karakter yang baik. Oleh karena itu, manajemen peserta didik di madrasah perlu memperhatikan semua aspek yang terkait dengan pembentukan manusia yang berkualitas, baik dari sisi akademik maupun non-akademik (Pohan & S, 2021).

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Islam yang diinginkan, implementasi manajemen peserta didik di Madrasah perlu memperhatikan semua aspek yang terkait dengan pembentukan manusia yang berkualitas dari sisi akademik, non-akademik, dan spiritual. Dengan demikian, peserta didik dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki akhlak yang baik, pengetahuan dan keterampilan yang cukup, serta karakter yang kokoh dan tangguh (Walker & Thoma, 2017).

## **Kesimpulan**

Dari hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pertama, manajemen rekrutmen peserta didik baru sudah dipersiapkan dengan matang seperti melakukan promosi, menyebarkan pengumuman rekrutmen, menyiapkan formulir pendaftaran, melaksanakan seleksi, serta mempertimbangkan daya tampung peserta didik dan sarana prasarana. Kedua, manajemen pembinaan peserta didik dilaksanakan dengan beberapa strategi yang efektif untuk pencapaian tujuan

pembinaan peserta didik dan juga dengan berbagai program seperti pembinaan akademik, pembinaan ekstrakurikuler, pembinaan karakter, dan pembinaan sosial. Ketiga, manajemen kelulusan dan alumni sudah dilakukan dengan baik yaitu dengan membangun database alumni yang akurat dan mengarahkan alumni untuk bisa memilih sekolah lanjutan yang sesuai dan yang diinginkan oleh alumni tersebut.

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan, maka diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana cara mengelola peserta didik agar tujuan pendidikan dapat tercapai dan ilmu pengetahuan di bidang manajemen pendidikan dapat semakin maju.

### Daftar Rujukan

- Alfisyah, M. (2021). *Manajemen Peserta Didik*. Universitas Lambung Mangkurat.
- Arfiariska, P. A., & Hariyati, N. (2021). Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Perspektif Pendidikan Karakter. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 09(03), 648–663.
- Auliya, D. N., Fauzi, A., & Haris, A. (2022). Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di MAN 1 Jombang. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 4(1), 84–97. <https://doi.org/10.15642/japi.2022.4.1.84-97>
- Bandur, A. (2016). *Penelitian Kualitatif: Metodologi, Desain dan Teknik Analisis Data dengan NVivo 11 Plus*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Creswell, J. W., & Clark, V. L. P. (2018). *Designing and Conducting Mixed Methods Research*. Los Angeles: Sage Publications.
- Irawan, B., & Berlian, Z. (2020). Implementasi Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah di Palembang. *Studi Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 149–164. <https://doi.org/10.19109/studiamanageria.v2i2.4155>
- Johnson, R. B., & Christensen, L. (2014). *Educational Research Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches*. London: Sage Publication Ltd.
- Komariah, A., & Sunaengsih, C. (2016). A Model for School Management Capacity Building through Professional Learning Community in Senior High School. *Proceedings of the 6th International Conference on Educational, Management, Administration and Leadership*. 6th International Conference on Educational, Management, Administration and Leadership, Bandung, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/icemal-16.2016.12>
- Muttaqin, T. (2016). Cooperative Learning and Students' Self-esteem. *Education Reform in Indonesia*, 0(0), 1–38. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.2357.6086>
- Nasrat, N., Khamosh, A., & Lavangnananda, K. (2020). Challenges and Hurdles to E-learning Implementation During COVID-19 Outbreak: A Case of Shaikh Zayed University. *2020 International Conference on Informatics, Multimedia, Cyber and Information System (ICIMCIS)*, 0, 242–246. <https://doi.org/10.1109/ICIMCIS51567.2020.9354313>
- Pohan, M. M., & S, M. N. (2021). The Quality Improvement of Educator Recruitment and Selection System in Madrasa. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 4(2), 137–149. <https://doi.org/10.33367/ijies.v4i2.1951>

- Pramana, C., Chamidah, D., & Suyatno, S. (2021). Strategies to Improved Education Quality in Indonesia: A Review. *Turkish Online Journal of Educational Technology*, 12(3), 1977–1994.
- Saputra, D., Sarbini, M., & Kohar, A. (2021). Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dan Prestasi Sekolah di SMK Karya Insani Megamendung Bogor. *Cendika Muda Islam: Jurnal Ilmiah*, 1(1), 63–74.
- Solechan, S., & Setiawan, A. (2021). Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Peningkatan Mutu Madrasah Di Mts Raden Rahmat Selorejo Mojowarno. *Urwatul Wutqo, Jurnal Kependidikan Dan Keislaman*, 10(2), 191–202. [https://doi.org/Urwatul Wutqo, Jurnal Kependidikan dan Keislaman](https://doi.org/Urwatul%20Wutqo,%20Jurnal%20Kependidikan%20dan%20Keislaman)
- Surawan, S., Syabrina, M., El Bilad, C. Z., & Azmy, A. (2022). Implementation of Character Education at Madrasahs and Integrated Islamic Schools in Central Kalimantan. *Ta'dib*, 25(1), 19. <https://doi.org/10.31958/jt.v25i1.5333>
- Susanto, E., & Kumar, K. S. (2022). Duties and Responsibilities of Educational Management. *PPSDP International Journal of Education*, 1(1), 17–42.
- Trepte, S., & Reinecke, L. (Eds.). (2011). *Privacy Online: Perspectives on Privacy and Self-Disclosure in the Social Web*. Springer Berlin Heidelberg. <https://doi.org/10.1007/978-3-642-21521-6>
- Walker, D. I., & Thoma, S. J. (2017). Moral and Character Education. In D. I. Walker & S. J. Thoma, *Oxford Research Encyclopedia of Education*. Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/acrefore/9780190264093.013.119>
- Weller, N., & Barnes, J. (2014). *Strategies for Social Inquiry Finding Pathways: Mixed-Method Research for Studying Causal Mechanisms*. United Kingdom: Cambridge University Press.
- Wisda, R. S. (2021). Implementasi Manajemen Peserta Didik Di MTSN 12 Pesisir Selatan. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 11(2), 248–259. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v11i2.10134>